Allah membenci fulan, maka bencilah dia.' Kemudian diletakkan untuknya kebencian di muka bumi."

﴿393﴾ Dari Aisyah ﵂,

أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ بَعَثَ رَجُلًا عَلَى سَرِيَّةٍ، فَكَانَ يَقْرَأُ لِأَصْحَابِهِ فِيْ صَلَاتِهِمْ، فَيَخْتِمُ بِـ: ﴿قُلْ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ﴾ فَلَمَّا رَجَعُوْا، ذَكَرُوْا ذٰلِكَ لِرَسُوْلِ اللهِ ﷺ، فَقَالَ: سَلُوْهُ لِأَيِّ شَيْءٍ يَصْنَعُ ذٰلِكَ؟ فَسَأَلُوْهُ، فَقَالَ: لِأَنَّهَا صِفَةُ الرَّحْمٰنِ، فَأَنَا أُحِبُّ أَنْ أَقْرَأَ بِهَا، فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: أَخْبِرُوْهُ أَنَّ اللهَ تَعَالَى يُحِبُّهُ.

"Bahwa Rasulullah ﷺ mengutus seseorang untuk memimpin *sariyah*.[367] Saat dia mengimami mereka dalam shalat, dia selalu membaca dan menutup bacaan al-Qur`annya dengan '*Qul Huwallahu Ahad* (Surat al-Ikhlash)'. Maka tatkala mereka kembali pulang, mereka menceritakan hal tersebut kepada Rasulullah ﷺ, maka beliau bersabda, 'Tanyakan kepadanya mengapa dia berbuat seperti itu?' Mereka pun menanyakan kepadanya, maka dia menjawab, 'Karena (Surat al-Ikhlash) itu adalah sifat ar-Rahman, karena itu saya suka membacanya.' Maka Rasulullah ﷺ bersabda, 'Katakan kepadanya bahwa Allah ﷻ mencintainya'." **Muttafaq 'alaih.**

[48]. BAB ANCAMAN MENYAKITI ORANG-ORANG SHALIH, KAUM DHUAFA, DAN ORANG-ORANG MISKIN

Allah ﷻ berfirman,

﴿ وَٱلَّذِينَ يُؤْذُونَ ٱلْمُؤْمِنِينَ وَٱلْمُؤْمِنَٰتِ بِغَيْرِ مَا ٱكْتَسَبُوا۟ فَقَدِ ٱحْتَمَلُوا۟ بُهْتَٰنًا وَإِثْمًا مُّبِينًا ﴿٥٨﴾ ﴾

"*Dan orang-orang yang menyakiti orang-orang Mukmin laki-laki dan perempuan tanpa ada kesalahan yang mereka perbuat, maka sungguh mereka*

[367] *Sariyah* adalah satu kelompok pasukan. Disebut *sariyah* karena biasanya ia bergerak secara rahasia.

telah memikul kebohongan dan dosa yang nyata." (Al-Ahzab: 58).

Allah ﷻ juga berfirman,

﴿فَأَمَّا ٱلۡيَتِيمَ فَلَا تَقۡهَرۡ ۝٩ وَأَمَّا ٱلسَّآئِلَ فَلَا تَنۡهَرۡ ۝١٠﴾

"*Adapun terhadap anak yatim, maka janganlah kamu berlaku sewenang-wenang. Dan terhadap orang yang minta-minta maka janganlah kamu menghardiknya.*" (Adh-Dhuha: 9-10).

Adapun hadits-haditsnya, maka banyak sekali, di antaranya:

Hadits Abu Hurairah ؓ (tentang wali Allah) dalam bab sebelumnya,

مَنْ عَادَى لِيْ وَلِيًّا، فَقَدْ آذَنْتُهُ بِالْحَرْبِ.

"Barangsiapa memusuhi waliKu, maka Aku mengumumkan perang terhadapnya."[368]

Hadits Sa'ad bin Abi Waqqash ؓ dalam "Bab Bersikap Lembut Kepada Anak Yatim..."[369], dan sabda Nabi ﷺ,

يَا أَبَا بَكْرٍ، لَئِنْ كُنْتَ أَغْضَبْتَهُمْ لَقَدْ أَغْضَبْتَ رَبَّكَ.

"Wahai Abu Bakar, bila kamu membuat mereka marah, maka kamu telah membuat Tuhanmu marah."[370]

﴿394﴾ Dari Jundub bin Abdullah ؓ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ صَلَّى صَلَاةَ الصُّبْحِ، فَهُوَ فِيْ ذِمَّةِ اللهِ، فَلَا يَطْلُبَنَّكُمُ اللهُ مِنْ ذِمَّتِهِ بِشَيْءٍ، فَإِنَّهُ مَنْ يَطْلُبْهُ مِنْ ذِمَّتِهِ بِشَيْءٍ يُدْرِكْهُ، ثُمَّ يَكُبُّهُ عَلَى وَجْهِهِ فِيْ نَارِ جَهَنَّمَ.

"Barangsiapa melakukan Shalat Shubuh, maka dia berada dalam jaminan perlindungan Allah, maka jangan sampai Allah menuntutmu dengan sesuatu dari jaminanNya, karena barangsiapa dituntut olehNya dengan sesuatu dari jaminanNya, niscaya Dia mendapatkannya kemudian Dia menelungkupkan di atas wajahnya dalam Neraka Jahanam."
Diriwayatkan oleh Muslim.

---

[368] Hadits no. 391.
[369] Hadits no. 265.
[370] Lihat hadits no. 266.